

**PENGARUH INDIVIDU GUS DUR DALAM GAGASAN KERJA SAMA
EKONOMI INDONESIA-ISRAEL TAHUN 1999**

SKRIPSI



OLEH :

IVON IMA ANGGI SIMBOLON

1644010055

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

2020

**LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH INDIVIDU GUS DUR DALAM GAGASAN KERJA SAMA
INDONESIA-ISRAEL TAHUN 1999**

Disusun Oleh:

Ivon Ima Anggi Simbolon
NPM. 1644010055

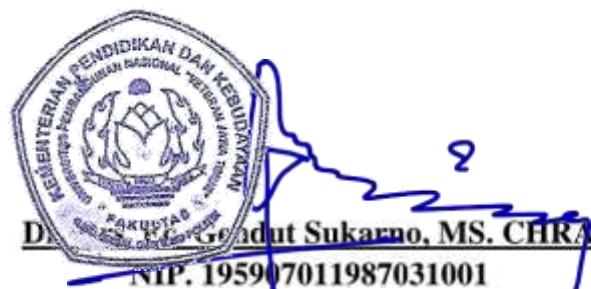
Menyetujui,

PEMBIMBING



Maria Indira Aryani., S. IP., M. Hub. Int.
NIP. 198512302018032001

DEKAN



D. Gusdur Sukarno, MS. CHRA
NIP. 195907011987031001

**LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH INDIVIDU GUS DUR DALAM GAGASAN KERJA
SAMA EKONOMI INDONESIA-ISRAEL TAHUN 1999**

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji
Skripsi Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa
Timur

Pada tanggal: 10 Juli 2020

Dosen Pembimbing

**Tim Penguji
Ketua**



Maria Indira A., S.IP, M.Hub.Int. **Maria Indira A., S.IP, M.Hub.Int.**
NIP. 198512302018032001 NIP. 198512302018032001



Prihandono Wibowo, M.Hub.Int.
NIP. 198702092018031002



Ario Bimo Utomo, S.IP.,
MIR, NPT.
17119930803037

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. Ee. Gendut Sukarno, MS,
CHRA NIP.195907011987031001

ABSTRAK

Konflik perebutan wilayah antara Palestina dan Israel telah berlangsung selama bertahun-tahun. Sebagai negara yang memiliki kesamaan identitas dengan latar belakang sebagai negara yang pernah dijajah bertahun-tahun, dan dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia mendukung kemerdekaan Palestina dan mengemukakan keras Israel. Indonesia telah mendukung kemerdekaan Palestina sejak Indonesia berada dalam kepemimpinan Soekarno. Dukungan tersebut juga sebagai salah satu bentuk hubungan timbal balik karena Indonesia saat masa perjuangan kemerdekaan juga mendapat dukungan dari Palestina. Tidak hanya Indonesia, negara-negara Islam lainnya juga tidak mengakui kemerdekaan Israel karena kesamaan identitas dan mendukung perdamaian dunia.

Di awal pemerintahan Gus Dur, yaitu pada tahun 1999, Gus Dur mengeluarkan gagasan kerja sama ekonomi dengan Israel meskipun menyadari bahwa Indonesia berada dalam pihak mendukung Palestina. Hal ini menimbulkan adanya banyak tanggapan dari masyarakat yang menyadari posisi Indonesia yang berada di pihak Palestina. Gagasan ini tentunya semakin dipertanyakan karena Gus Dur merupakan seorang yang memiliki latar belakang adengan ajaran Islam yang kental, namun justru Gus Dur membuat gagasan kerja sama Indonesia dengan Israel. Di balik terbentuknya gagasan tersebut, Gus Dur memiliki misi untuk memperjuangkan perdamaian dunia. Terbentuknya gagasan kebijakan tersebut tentunya dibuat melalui berbagai proses dan pertimbangan, selain itu juga dipengaruhi beberapa faktor seperti kepribadian, latar belakang, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, teori psikobiografi digunakan untuk memahami masa lalu dan kejadian-kejadian khusus yang berperan dalam pembentukan kepribadian Gus Dur. Sejarah, lingkungan, kultur, dan pengalaman-pengalaman Gus Dur menjadi sumber informasi untuk dapat menyimpulkan kepribadian Gus Dur. Dalam melakukan penelitian untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi Gus Dur sehingga dapat terbentuk gagasan kerja sama ekonomi Indonesia-Israel oleh Gus Dur, penelitian menggunakan FPDM untuk dapat menemukan maksud dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi proses pembentukan dari gagasan tersebut. Kepribadian Gus Dur yang terbuka, cinta damai, menjunjung tinggi toleransi, dan humanis terbentuk dari berbagai pengaruh yang terjadi di masa lalu Gus Dur. Data-data masa lalu yang membentuk kepribadian Gus Dur melengkapi kebutuhan penelitian ini yang menggunakan teori FPDM.

Dalam penelitian ini, menggunakan tiga faktor yang digunakan untuk menganalisis pengaruh individu Gus Dur dalam membentuk kebijakan luar negeri, yaitu kepribadian, gaya kepemimpinan, dan kepercayaan. Gus Dur merupakan pemimpin yang tegas, egaiter, dan humanis. Tiga sifat tersebut dapat dilihat dari pengalaman-pengalaman Gus Dur selama menjabat sebagai pemimpin dan dapat dilihat melalui kebijakan-kebijakan yang telah dibuat di masa lalu. Sedangkan dalam kepercayaan Gus Dur, meyakini bahwa Indonesia dapat ikut berperan dalam mencapai perdamaian dalam konflik Palestina-Israel, selain itu Gus Dur

juga melihat bahwa kondisi Indonesia memerlukan kerja sama ekonomi dengan Israel karena kondisi perekonomian Indonesia yang kurang baik saat itu.

Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh selama proses terbentuknya gagasan kerja sama Indonesia-Israel. Hal ini dapat dilihat melalui gagasan kerja sama tersebut mencerminkan kepribadian, gaya kepemimpinan, dan kepercayaan Gus Dur. Sumber data dan informasi yang digunakan untuk membantu validasi analisis ini diambil dari saat Gus Dur masih kecil hingga akhir hayat Gus Dur. Data-data dan informasi tersebut membantu penulis untuk membuktikan kebenaran dan melengkapi data-data yang dibutuhkan penulis, sehingga dapat mencapai tujuan penulisan penelitian yaitu untuk menemukan pengaruh individu Gus Dur dalam terbentuknya gagasan kerja sama Indonesia dengan Israel di awal masa pemerintahannya.

Kata Kunci: Psikobiografi, FPDM, Islam, Perdamaian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kuasa, yang telah menyertai dan memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak karena penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan mereka. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dari kampus agar dapat mengakhiri masa perkuliahan penulis. Untuk itu, penulis membahas topik dengan judul “PENGARUH INDIVIDU GUS DUR DALAM GAGASAN KERJA SAMA EKONOMI INDONESIA-ISRAEL TAHUN 1999”. Penulis memilih topik tersebut melalui banyak pertimbangan dan masukan dari berbagai pihak.

Penelitian ini berisi tentang analisis individu Gus Dur yang akhirnya memengaruhi proses pembuatan kebijakan sehingga menghasilkan gagasan untuk membuka kerja sama ekonomi dengan Israel. Indonesia merupakan negara yang mendukung kemerdekaan Palestina dan berada di pihak Palestina dalam konflik Palestina-Israel. Keberpihakan tersebut dipengaruhi oleh karena adanya kesamaan identitas Indonesia dengan Palestina. Selain itu, Palestina juga salah satu negara yang mendukung kemerdekaan Indonesia di masa perjuangan untuk mencapai kemerdekaan. Namun pada tahun 1999, di awal masa pemerintahannya Gus Dur mengeluarkan gagasan untuk membuka kerja sama ekonomi dengan Israel.

Merseponi hal tersebut, masyarakat yang sadar bahwa posisi Indonesia yang mendukung Palestina memberikan kritik dan mempertanyakan gagasan tersebut. Namun di sisi lain, suatu kebijakn luar negeri merupakan suatu hal yang dibuat melalui proses yang dipengaruhi banyak faktor. Sehingga dalam hal ini, Gus Dur tidak semata-mata membuat gagasan yang spontan, namun melalui berbagai pertimbangan dan memiliki maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan tersebut muncul karena adanya faktor individu Gus Dur, sehingga selama proses pembuatan kebijakan luar negeri beberapa faktor yang terdapat dalam individu Gus Dur berperan besar. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh besar bagi pemimpin untuk melihat segala perkara dengan kacamata yang berbeda dengan

yang lainnya. Dalam menganalisis skripsi ini, penulis menggunakan teori Psikbiografi untuk menelusuri latar belakang individu Gus Dur dan menggunakan teori *Foreign Policy Decision Making* (FPDM) untuk menganalisis pengaruh dari individu Gus Dur terhadap gagasan kerja sama ekonomi Indonesia-Israel.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat berhasil tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai dan memberikan mujizat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini;
2. Dra. Herlina Suksmawati, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional;
3. Maria Indira A., S.IP, M.Hub.Int. selaku Dosen Pembimbing penulis yang luar biasa berperan besar membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan sabar dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini;
4. Mamiku, Wiwik Mega Dewi Tjahjati, yang menyayangi dan mau merawat penulis sejak bayi hingga usia 20 tahun lebih tiga bulan. Penulis percaya Mami tentu selalu mendukung dan mendoakan penulis dari sorga;
5. Mbah ibu yang mau menggantikan posisi Mami yang setiap hari mendoakan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Mama, Papa, Kak Ise, Kak Filia, Kak Uli, Otniel, Phoebe, Freya, dan Tante Maria, Bude Krisna yang selalu mendoakan dan mendukung penulis;
7. Kezia, Tephi, Daniel, Virdauzy, Eve, Sohel, Fika, Wira, Alan, Ghulam, Bella, Atria, Christie, Tabita, dan Adinda yang berjasa selalu mendukung dan mau mendengarkan cerita dan keluhan penulis selama penyelesaian skripsi ini, dan selalu ada untuk penulis;
8. Seluruh teman-teman HI 16 yang selalu dengan senang hati mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk membuka wawasan dan lebih kritis dalam melihat suatu kebijakan. Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna karena ada banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membantu penulis untuk berkembang dan memperbaiki diri. Sekian, dan sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk pihak-pihak yang mau mendukung penulis hingga berada di titik ini.

Kediri, 1 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL DAN HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1 Landasan Teori.....	6
1.5.1.1 <i>Foreign Policy Decision Making</i>	6
1.5.1.1 <i>Psychobiography</i>	13
1.6 Sintesa Pemikiran.....	16
1.7 Argumen Utama	17
1.8 Metodologi Penelitian	18
1.8.1 Tipe Penelitian	18
1.8.2 Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	19
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.8.4 Teknik Analisis Data.....	20
1.8.5 Sistematika Penulisan	20
BAB II : KEPRIBADIAN.....	22
2.1 Terbuka	22
2.1.1 Pengaruh Kultur dan Lingkungan	22
2.1.1.1 Keluarga dan Orang Tua dalam Memengaruhi Keterbukaan Gus Dur	22
2.1.1.2 Keterbukaan dalam Lingkungan Pendidikan	26
2.1.1.3 Keterbukaan dalam Lingkungan Nahdlatul Ulama	34
2.2 Toleransi, Humanis, dan Cinta Damai	35
2.3 Jiwa Nasionalisme Tinggi	44

BAB III : GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPERCAYAAN.....	48
3.1 Gaya Kepemimpinan.....	48
3.1.1 Tegas	48
3.1.1.1 Ketegasan dalam Kepengurusan PBNU.....	48
3.1.1.2 Ketegasan Ketika Menjabat sebagai Presiden ke-4 Indonesia ..	50
3.1.2 Egaliter	53
3.2 Kepercayaan.....	63
3.2.1 Humanis dan Cinta Damai	54
3.2.2 Kondisi Indonesia di Awal Masa Pemerintahan Gus Dur	57
BAB IV : ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PSIKOLOGIS GUS DUR DALAM PROSES MENCIPTAKAN GAGASAN KERJA SAMA EKONOMI INDONESIA-ISRAEL	60
4.1 Analisis Kepribadian.....	60
4.2 Analisis Gaya Kepemimpinan	64
4.3 Analisis Kepercayaan.....	71
4.3.1 Kerja sama untuk mencapai perdamaian	71
4.3.2 Kerja sama ekonomi Indonesia-Israel sebagai peluang meningkatkan perekonomian.....	74
BAB V : PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sintesa Pemikiran	16
Gambar 2.1 Keluarga Gus Dur.....	23
Gambar 2.2 Keluarga Gus Dur Ikut Merayakan Hari Raya Imlek Setelah Diresmikan	37

Gambar 2.3 Gus Dur Saat Menerima Medal of Valor.....	43
Gambar 2.4 Gus Dur dan Cardinal Jean-Louis Tauran terlihat akrab dalam dialog bersama.....	46
Gambar 4.1 Hubungan Gaya Kepemimpinan kepada Karakter Individu dan Pembuatan Kebijakan.....	66